

**ANALISIS RANTAI NILAI KAYU KELAPA OLAHAN PADA
CV JASA KARYA UTAMA DI KAMPUNG SAGIK
KANAGARIAN LIMAU PURUIK KECAMATAN V KOTO
TIMUR KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ANALISIS RANTAI NILAI KAYU KELAPA OLAHAN PADA CV. JASA KARYA UTAMA DI KAMPUNG SAGIK KANAGARIAN LIMAU PURUIK KECAMATAN V KOTO TIMUR KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efisiensi biaya dalam rantai nilai pengolahan batang kelapa menjadi kayu kelapa olahan pada pengolahan kayu CV. Jasa Karya Utama Kanagarian Limau Puruik. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian deskriptif, dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan metode *ABC-System*. Dari hasil penelitian, aktivitas rantai nilai yang dilakukan pengolahan kayu kelapa CV. Jasa Karya Utama adalah aktivitas primer dan aktivitas sekunder. Aktivitas primernya terdiri dari (1) aktivitas logistik ke dalam meliputi penerimaan bahan baku dan penyimpanan bahan baku; (2) aktivitas operasi meliputi pemotongan dan pembelahan, pembelahan sesuai ukuran, penjemuran atau pengeringan, pembagian kualitas; (3) aktivitas logistik ke luar meliputi pengolahan permintaan dan pengiriman; (4) aktivitas pemasaran dan penjualan meliputi penetapan kuota dan penetapan harga; (5) aktivitas pelayanan meliputi memperhatikan kualitas produk. Sedangkan aktivitas pendukung yang dilakukannya yaitu (1) aktivitas pembelian meliputi sarana transportasi dan sarana pengukuran; (2) aktivitas pengembangan teknologi meliputi sarana pengolahan kayu; (3) aktivitas manajemen sumber daya manusia; (4) infrastruktur perusahaan meliputi perencanaan, keuangan dan akuntansi. Efisiensi biaya pada pengolahan kayu kelapa dengan mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan menggunakan mesin pengolahan secara optimal yang akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 49.142.825. Biaya yang dapat dikurangi dalam tujuh kali melakukan pengolahan sebesar Rp 100.980 yang terdiri dari biaya bahan bakar aktivitas penerimaan, aktivitas pemotongan dan pembelahan serta sesuai ukurannya, dan transportasi. Sedangkan efisiensi proses produksi pengolahan kayu kelapa olahan dengan menggunakan MCE sebesar 0,81. Artinya, sekitar 19% dari kegiatan produksi tidak menambah nilai bagi pengolahan kayu kelapa. Pada proses pengolahan kayu kelapa telah cukup menghilangkan *non-added value activities*. Pengolahan kayu kelapa CV. Jasa Karya Utama disarankan untuk mencari bahan baku dari luar wilayah Kabupaten Padang Pariaman dan Pemerintahan daerah setempat disarankan untuk memberikan pembinaan pengolahan kayu kelapa dan pengawasan terhadap pengambilan batang kelapa, sehingga perlu diwaspadai agar batang kelapa tidak habis.

Kata kunci : Rantai Nilai, Kayu Kelapa Olahan, ABC-System, Cost Driver

**VALUE CHAIN ANALYSIS OF COCONUT WOODS AT CV. JASA KARYA
UTAMA IN KAMPUNG SAGIK KANAGARIAN LIMAU PURUIK DISTRICT
PADANG PARIAMAN**

ABSTRACT

The purpose of this research is analyze the efficiency cost in value chain of coconut woods processing into processed coconut woods CV Jasa Karya Utama. This research is a descriptive research that was, analyzed by qualitatively and quantitatively using ABC-System method. The research finds that there are two types of value chain activities CV Jasa Karya Utama which are primary and secondary activity. The primary activities consists of (1) the inward logistic activity, including :acceptance and storage of raw materials; (2) the operation activity, including cutting and splitting based on size, drying, and grading; (3) the outward logistic activity, including demand processing and shipping; 4) the marketing activities, including quota setting and pricing; (5) the service activity, including supervise and maintain the quality of the product. The secondary activities consists of (1) the purchasing activit, including provision of transportation and measurement facilities; (2) the technology development activity, including developing wood processing technology; (3) the human resource management activity; (4) the company infrastructure, including planning, financing and accounting. Moreover, the cost efficiency in coconut wood processing by reducing non value-added activities and optimize the use of processing machines would generate a benefit of Rp 49,142,825. Cost that could be reduced in seven times processing process was Rp100.980 which consisted of fuel costs of receiving activities, cutting and split activities based on size and transportation. Furthermore, the efficiency of processed wood coconut production was 0.81, which means 19% of production activity didn't add the value for processing of coconut wood. Based on findings above, the processing of coconut wood in CV. Jasa Karya Utama had eliminate the non-added value activities. Moreover, CV. Jasa Karya Utama is advised to find raw materials from outside Kabupaten Padang Pariaman and local government is suggested to provide training for coconut processing as well as supervision in harvesting coconut tree to avoid scarcity.

Kay word : Value chain, Processed coconut wood, ABC-System, Cost Driver